

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat batuk secara swamedikasi di RW 01 Desa Jagalan Kecamatan Karangnongko Klaten yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagian besar responden di RW 01 Desa Jagalan Kecamatan Karangnongko merupakan remaja akhir (53,2%), berpendidikan SMA (64,6%), dan bekerja sebagai pekerja TB (53,2%). Tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat batuk secara swamedikasi didominasi kategori baik (65,8%), diikuti cukup (30,4%) dan kurang (3,8%), yang menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat sudah memiliki pemahaman yang baik. Tingkat pengetahuan ini cenderung lebih tinggi pada responden usia muda dengan pendidikan lebih tinggi dan akses informasi yang lebih luas. Dalam praktiknya, masyarakat menggunakan berbagai terapi, baik farmakologi maupun non-farmakologi, dengan penggunaan terbanyak pada terapi “komik” (21,5%) dan jeruk nipis (20,3%).

#### **B. Saran**

1. Tenaga Kesehatan Desa Jagalan Perlu melakukan edukasi dan penyuluhan secara berkala oleh tenaga kesehatan kepada masyarakat mengenai penggunaan obat batuk secara swamedikasi yang tepat dan rasional, agar pengetahuan yang sudah baik dapat dipertahankan serta ditingkatkan,

terutama pada kelompok yang masih memiliki pengetahuan cukup dan kurang.

2. Penelitian selanjutnya meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan obat batuk secara swamedikasi di masyarakat.